

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif komparatif, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau menggambarkan gejala, peristiwa atau kejadian dalam penelitian. Penelitian ini tidak berkaitan dengan alat analisis statistik karena hanya menggambarkan situasi dan peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian deskriptif komparatif, peneliti berusaha mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara variabel tertentu tanpa mengintervensi atau memanipulasinya.

1.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang diteliti dan termasuk dalam topik penelitian atau mengikuti topik judul objek penelitian. Penelitian ini menguji variabel-variabel yang mencakup rekonsiliasi fiskal terhadap laporan keuangan komersial. Rekonsiliasi fiskal sangat penting dilakukan untuk memastikan laporan keuangan komersial mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian terhadap variabel-variabel tersebut pada perusahaan Subsektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perusahaan-perusahaan tersebut melakukan rekonsiliasi fiskal dan bagaimana hal ini mempengaruhi kewajiban perpajakannya.

Penelitian ini menggunakan unit analisis yaitu organization, sumber data unit analisis yang di dapat dari tanggapan suatu organisasi atau perusahaan tertentu. Dalam penelitian ini unit analisisnya merupakan perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Tujuan pemilihan unit analisis ini adalah untuk memperoleh data yang representatif mengenai praktik rekonsiliasi fiskal di bidang ini dan agar hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang relevan dan spesifik.

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023, bertempat di Indonesia Stock Exchange Building, 1st Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta selatan 12190, Indonesia. Peneliti memilih lokasi ini karena Bursa Efek Indonesia merupakan pusat data perusahaan publik yang menyediakan informasi keuangan dan non keuangan yang diperlukan untuk penelitian.

1.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang diteliti oleh penulis adalah data kualitatif yaitu data sekunder. Data kualitatif adalah data yang memberikan informasi tentang jumlah, tingkat, perbandingan, volume dan dapat berupa angka-angka atau uraian tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Data ini pada dasarnya fleksibel karena dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena baik dalam bentuk numerik maupun naratif. Data sekunder tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber

primer, melainkan melalui penyedia data seperti media massa, perusahaan penyedia data, Bursa Efek Indonesia, data penelitian terdahulu, data yang disediakan oleh software statistik atau platform lainnya yang dikumpulkan secara tidak langsung.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Bursa Efek Indonesia dan dari situs perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan. Laporan tersebut dapat diakses dari situs BEI yaitu www.idx.co.id dan juga pada situs resmi masing-masing perusahaan. Laporan keuangan ini memuat informasi penting yang menjadi dasar analisis seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, arus kas, dan informasi lainnya yang menjadi dasar analisis. Data ini berasal dari sumber resmi dan telah proses melalui audit oleh pihak yang berwenang yang dapat dipercaya.

Setelah data terkumpul, Langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data. Data yang terkumpul diorganisasikan, dikategorikan dan diolah lebih lanjut dengan menggunakan teori-teori relevan yang telah dipelajari penulis sebelumnya. Proses ini melibatkan penyesuaian data ke dalam kerangka teoritis atau model penelitian sehingga data dapat dianalisis secara rinci untuk mengidentifikasi pola, hubungan antar variabel, atau tren yang signifikan.

1.4 Operasionalisasi Variabel

Peneliti menggunakan 2 (dua) variabel supaya dapat mempermudah untuk melakukan analisis dalam penelitiannya.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Analisis Rekonsiliasi Fiskal Atas Laporan Keuangan Komersial
Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Rekonsiliasi Fiskal	1. Metode penyusutan	Jumlah masa manfaat sesuai dengan yang diatur dalam Pasal 11 ayat (6) UU PPh No. 36 Tahun 2008 dan perubahannya dalam UU No. 11 Tahun 2020 (Omnibus Law).	Rasio
	2. Penyusutan Aset tidak Berwujud (Amortisasi)	Diatur dalam Pasal 11A UU PPh No. 36 Tahun 2008 yang diperbaharui dengan No. 11 Tahun 2020	Rasio
	3. Tarif penyusutan	Tarif pajak berdasar kan Pasal 11 dan 11A UU PPh No. 36 Tahun 2008 yang telah diperbaharui dengan No. 11 Tahun 2020	Rasio
	4. Biaya yang tidak dapat dikurangka	Jumlah biaya yang tidak dapat dikurangka menurut Pasal 9 Undang-Undang PPh No. 36 Tahun 2008 dan diperbaharui menjadi No. 11 Tahun 2020	Rasio
	5. Penghasilan Bukan Objek Pajak	Jumlah penghasilan yang bukan merupakan objek pajak	Rasio
	6. Penghasilan Bruto	Penghasilan bruto berdasarkan Pasal 4 ayat 1 Undang-Undang PPh No. 36 Tahun 2008 yang sudah diperbaharui menjadi No. 11 tahun 2020	Rasio
	7. Pengurang Penghasilan Bruto	Berdasarkan pasal 6 ayat 1 Undang-/undang PPh No. 36 Tahun 2008 diperbaharu dengan No. 11 Tahun 2020	Rasio
	8. Penghasilan Kena Pajak dan tarif pajak	Jumlah penghasilan kena pajak dan tarif pajak menurut Undang-Undang PPh No. 11 Tahun 2020	Rasio

1.5 Metode Penarikan Sampel

Pada penelitian ini data yang akan digunakan dari perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar pada tahun 2019-2023 dengan menggunakan metode purposive/judgmental sampling. Peneliti menggunakan data sampel perusahaan sub sektor pertanian yang memenuhi kriteria tertentu yang akan menjadi objek penelitian yang akan dilakukan. Ada beberapa kriteria pengambilan sampel, antara lain:

1. Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
2. Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan Rupiah dalam laporan keuangannya.
3. Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang *Return on Assets* (ROA) minimal 2,30% selama tahun 2019-2023.
4. Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2019-2023.

Berdasarkan kriteria penarikan sampel yang digunakan penulis maka jumlah populasi yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 4 perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Proses pemilihan sampel yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penarikan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria				Memenuhi Kriteria
			1	2	3	4	
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	√	√	X	√	X
2.	ANDI	Andira Agro Tbk	√	√	X	X	X
3.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	√	X	X	√	X
4.	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	√	√	X	X	X
5.	BISI	BISI Interational Tbk	√	√	√	√	√
6.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	X	X	X
7.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	√	√	X	X	X
8.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	√	√	X	X	X
9.	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	√	√	X	√	X
10.	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	√	√	X	X	X
11.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	√	√	X	√	X
12.	GZCO	Gozco Plantations Tbk	√	√	X	X	X
13.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	√	√	X	X	X
14.	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk	√	√	√	√	√
15.	MGRO	Mahkota Group Tbk	√	√	X	X	X
16.	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk	√	√	X	X	X
17.	PSGO	Palma Serasih Tbk	√	√	X	X	X
18.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	√	√	X	√	X
19.	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	√	√	√	√	√
20.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	√	√	X	√	X
21.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	√	√	√	√
22.	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	√	√	X	X	X

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, jumlah populasi yang memenuhi kriteria adalah dari 22 perusahaan subsektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Perusahaan Subsektor Pertanian yang memenuhi kriteri adalah sebanyak 4 perusahaan. Oleh karena itu, proses penarikan sampel yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023	22
2.	Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan Rupiah dalam laporan keuangannya.	(1)
3.	Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Return on Asets (ROA) minimal 2,30% selama tahun 2019-2023.	(18)
4.	Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2019-2023.	(13)

	Total sampel yang akan digunakan	4
--	----------------------------------	---

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, jumlah populasi yang memenuhi kriteria adalah 4 sampel perusahaan subsektor pertanian dari 22 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan selama periode lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Menjadi Objek Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	BISI	BISI Interational Tbk	28 Mei 2007
2.	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk	5 Juli 1996
3.	SMART	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	20 November 1992
4.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000

1.6 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode sampling pengambilan sampel diatas, data yang dipilih adalah dari metode pengumpulan data berdasarkan jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, laporan keuangan, laporan tahunan yang tersedia di website resmi masing-masing perusahaan dan melalui website www.idx.co.id yang dikumpulkan melalui metode manual.

1.7 Metode Pengolahan/Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif eksploratif dengan metode penelitian studi empiris, yaitu suatu perusahaan yang berupaya menjelaskan secara sistematis suatu fenomena/peristiwa sesuai signifikansinya dengan menjelaskan perbedaan antara laporan keuangan komersial dan laporan keuangan keuangan fiskal. Penelitian ini tidak menggunakan alat analisis statistik (non-statistik), namun menggunakan koreksi perpajakan yang mengacu pada Undang-Undang Perpajakan yang berlaku. Koreksi fiskal dilakukan untuk menyelaraskan laporan keuangan komersial dengan peraturan perpajakan guna menentukan penghasilan kena pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan kejadian (fenomena) terkait perpajakan Indonesia dan menemukan sektor usaha yang tepat dengan kejadian tersebut.
2. Mengungkapkan teori yang dibahas, dan peraturan terkait topik yang diangkat yaitu koreksi fiskal.
3. Menetapkan kriteria penyaringan data dalam menentukan sampel yang akan dipilih dengan menggunakan Teknik purposive sampling.

4. Menjelaskan hasil rekonsiliasi fiskal tersebut berdasarkan temuan hasil penelitian dan membandingkannya dengan teori, harapan serta ketentuan yang ada.